

**EFEK INTERAKSI KOMPONEN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN
DAN *PROCESS QUALITY MANAGEMENT* TERHADAP *PRODUCT
QUALITY PERFORMANCE* DAN PENGARUHNYA TERHADAP
KINERJA KEUANGAN**



SKRIPSI

Disusun Oleh:

Nama : Nanny Fitriana

Nomor Mahasiswa : 10312384

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2014

**EFEK INTERAKSI KOMPONEN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN
DAN *PROCESS QUALITY MANAGEMENT* TERHADAP *PRODUCT
QUALITY PERFORMANCE* DAN PENGARUHNYA TERHADAP
KINERJA KEUANGAN**

SKRIPSI

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas
Ekonomi UII**

Oleh:

Nama : Nanny Fitriana

Nomor Mahasiswa : 10312384

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2014

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, Maret 2014

Penyusun

Nanny Fitriana

**EFEK INTERAKSI KOMPONEN SISTEM AKUNTANSI
MANAJEMEN DAN *PROCESS QUALITY MANAGEMENT*
TERHADAP *PRODUCT QUALITY PERFORMANCE* DAN
PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN**



Marfuah, Dra., M.Si., Ak., Cert. SAP

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbil ‘alamin puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang berdasarkan iman untuk melihat kebesaran Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“EFEK INTERAKSI KOMPONEN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN *PROCESS QUALITY MANAGEMENT* TERHADAP *PRODUCT QUALITY PERFORMANCE* DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN”** dengan baik.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Ekonomi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan, dorongan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, hal ini dikarenakan keterbatasan ilmu dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas segala Berkah dan Nikmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan ini tepat pada waktu yang telah direncanakan.

2. Kedua orang tuaku yang tercinta Ayahanda H. Marsana Sukarman, S.E dan Ibunda Hj. Dwi Yuliati dan Kakak-kakak ku Marzain Yuna, S.Farm dan Tiara Artyani, S.Farm yang tercinta terima kasih atas doa, kasih sayang, dorongan, kepercayaan, nasehat, dan bantuan baik material maupun spiritual yang telah diberikan selama ini kepadaku.
3. Bapak Prof. Dr. H.Edy Suandi Hamid, M.Ec., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
5. Ibu Marfuah, Dra., M.Si., Ak., Cert. SAP., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran dan kesediaan waktu telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Neni Meidawati, Dra., Ak, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Ibu Isti Rahayu., Dra., M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
8. Saudara-saudara ku yang ada di Yogyakarta, Depok, dan Solo, yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas doa dan dorongannya sehingga penulis bisa menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
9. Teruntuk teman-teman terkasih dan tersayang Arum Widya Pangestika, Dita Sekar, Louretta Wetafara, Yudha Rachmawati, dan Dini Nur Alifah

terima kasih untuk arti persahabatan, perjuangan belajar, berkeluh kesah bareng-bareng selama ini terima kasih banyak.

10. Untuk Dhita Anggarani dan Dhany Irawan terima kasih telah menemani selama penyebaran kuesioner.
11. Sahabat dan teman-temenku seperti: Anya, Berre, Gadis, Mega, Mila, Silvi, Mas Rifan, Lariza, Anisha, Dwitoh, Silviana, Nur Putri, dan semuanya yang tidak bisa disebutkan satu-satu terima kasih atas dorongan dan doanya.
12. Teman-teman seperjuangan FE UII jurusan Akuntansi Angkatan 2010.
13. Teman-teman seperjuangan KKN: Ichi, Dita, Azri, Ridho, Tegar, Dimas & Dhina, terima kasih untuk kerja samanya di KKN dulu, tetep kompak semoga bisa tetep menjalin tali silaturahmi.
14. Buat teman-teman satu bimbingan yaitu Indi, Yeyen, Devi, Cynthia, Maya, Aida tetep semangat dan sukses terus teman.
15. Buat semua teman-teman baik yang ada di Yogya, Solo, Jakarta, Surabaya dan manapun terima kasih dukungan dan doanya.
16. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat dan dorongan hingga akhirnya skripsi ini dapat selesai dengan baik dan sesuai harapan.

Akhir kata, dengan keterbatasan pengetahuan penulis, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar berguna untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, serta

menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Maret 2014

Penulis

Halaman Persembahan

Karya Ini Kupersembahkan Untuk :

Ayahanda dan Ibunda

Terima kasih Cinta dan Kasih Sayangmu selama ini

Kakakku Marzain Yuna dan Mbakku Tiara Artyani

**Serta saudara dan teman-teman yang selalu menemani dan
memberiku semangat dalam suka maupun duka**

Abstract

The aim of the research was to examine the interaction effect of management accounting system component (quality goal, quality feedback and quality incentive) and process quality management to product quality performance also to examine the effect of product quality performance to financial performance. The population in this research are director, manager and staff as level as manager who work in manufacturing company on Daerah Istimewa Yogyakarta, Klaten, Solo and DKI Jakarta. Statistical tools used to test the hyphotheses is multiple regression and simple regression with SPSS for windows. The result of analyze showed the interaction effect of quality feedback, quality incentive and process quality management that significant positive influence to the product quality performance also the effect of product quality performance that significant positive influence to the financial performance.

Keyword : Product Quality Performance, Financial Performance.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji efek interaksi komponen variabel sistem akuntansi manajemen (*quality goal, quality feedback dan quality incentive*) dan *process quality management* terhadap *product quality performance* serta untuk menguji pengaruh *product quality performance* terhadap kinerja keuangan. Populasi penelitian ini adalah direktur, manajer dan karyawan setingkat manajer di Perusahaan Manufaktur di Daerah Istimewa Yogyakarta, Klaten, Solo dan DKI Jakarta. Alat statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi berganda (*multiple regression*) dan regresi sederhana dengan bantuan *SPSS for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efek interaksi *quality feedback*, *quality incentive* dan *process quality management* berpengaruh positif signifikan terhadap *product quality performance* begitu juga *product quality performance* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci : *Product Quality Performance*, Kinerja Keuangan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1. Akuntansi Manajemen.....	7
2.2. Sistem Akuntansi Manajemen.....	7
2.3. <i>Process Quality Management</i>	8
2.4. <i>Product Quality Performance</i>	9
2.5. Kinerja Keuangan.....	10
2.6. Pengembangan Hipotesis	10
2.6.1. Efek Interaksi <i>Quality Goal</i> dan <i>Process Quality Management</i>	

Terhadap <i>Product Quality Performance</i>	10
2.6.2. Efek Interaksi <i>Quality Feedback</i> dan <i>Process Quality Management</i> Terhadap <i>Product Quality Performance</i>	11
2.6.3. Efek Interaksi <i>Quality Incentive</i> dan <i>Process Quality Management</i> terhadap <i>Product Quality Performance</i>	12
2.6.4. Pengaruh <i>Product Quality Performance</i> terhadap Kinerja Keuangan	14
2.7. Kerangka Pemikiran Penelitian	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1. Populasi dan Sampel	16
3.2. Jenis dan Sumber Data	16
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	17
3.3.1. <i>Quality Goal</i>	17
3.3.2. <i>Quality Feedback</i>	17
3.3.3. <i>Quality Incentive</i>	18
3.3.4. <i>Process Quality Management</i>	18
3.3.5. <i>Product Quality Performance</i>	18
3.3.6. Kinerja Keuangan.....	19
3.4. Hipotesis Operasional	19
3.5. Metode Analisis Data	20
3.5.1. Statistik Deskriptif.....	20
3.5.2. Uji Kualitas Data	20
3.5.3. Uji Normalitas dan Asumsi Klasik	21
3.5.4. Pengujian Hipotesis.....	22
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	24
4.2. Karakteristik Responden	25

4.2.1. Usia Responden.....	25
4.2.2. Jenis Kelamin	26
4.2.3. Pendidikan.....	27
4.2.4. Jabatan.....	27
4.2.5. Lama Bekerja	28
4.3. Uji Kualitas Data	29
4.3.1. Uji Validitas	29
4.3.2. Uji Reabilitas.....	30
4.4. Analisa Deskriptif Variabel Penelitian.....	31
4.5. Uji Asumsi Klasik	36
4.5.1. Uji Normalitas	36
4.5.2. Heterokedastisitas.....	37
4.6. Uji Hipotesis Model Penelitian Pertama	38
4.7. Uji Hipotesis Model Penelitian Kedua.....	43
4.8. Pembahasan.....	45
4.8.1. Pengaruh Interaksi <i>Quality Goal</i> dan <i>Process Quality</i> <i>Management</i> terhadap <i>Product Quality Performance</i>	45
4.8.2. Pengaruh Interaksi <i>Quality Feedback</i> dan <i>Process Quality</i> <i>Management</i> terhadap <i>Product Quality Performance</i>	46
4.8.3. Pengaruh Interaksi <i>Quality Incentive</i> dan <i>Process Quality</i> <i>Management</i> terhadap <i>Product Quality Performance</i>	47
4.8.4. Pengaruh <i>Product Quality Performance</i> terhadap Kinerja Keuangan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1. Kesimpulan.....	50
5.2. Keterbatasan Penelitian	51
5.3. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Proses Penyebaran Kuesioner	25
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	26
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	26
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	27
Tabel 4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	28
Tabel 4.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	28
Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas.....	29
Tabel 4.8. Hasil Uji Reabilitas	31
Tabel 4.9. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	32
Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas	36
Tabel 4.11. Hasil Analisis Regresi Model Penelitian Pertama	39
Tabel 4.12. Hasil Analisis Koefisien Determinasi	41
Tabel 4.13. Hasil Analisis Regresi Model Penelitian Kedua	43
Tabel 4.14. Hasil Analisis Koefisien Determinasi	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	15
Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Penelitian Pertama.....	37
Gambar 4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Penelitian Kedua.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur	57
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	59
Lampiran 3. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	60
Lampiran 4. Kuesioner	68
Lampiran 5. Tabulasi Kuesioner	74
Lampiran 6. Gambaran Penelitian dengan menggunakan SPSS	75

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman modern seperti sekarang ini, tingkat persaingan antar perusahaan semakin tajam ditambah dengan perubahan selera konsumen, kemajuan teknologi, serta perubahan sosial ekonomi memunculkan tantangan-tantangan dan peluang dalam bisnis. Di sisi lain selain meningkatkan produk barang dan atau jasa perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan kemampuan kinerja manajerial dan ataupun karyawan. Perusahaan harus dapat memanfaatkan kemampuan yang dimiliki agar dapat memenangkan persaingan dan memperoleh profit semaksimal mungkin yang merupakan salah satu tujuan didirikannya perusahaan.

Menurut Porter (1980), pelaku bisnis dituntut untuk berlomba-lomba melakukan strategi kompetisi dengan fokus pada penciptaan sesuatu yang berbeda untuk melayani konsumen dengan perpaduan yang unik. Porter (1999) juga mengatakan bahwa inti strategi suatu organisasi adalah “*coping with competition*”. Perusahaan harus mampu menyesuaikan diri sedekat mungkin dengan kompetisi pasar yang sedang dihadapinya (Salman dan Gudono, 2009). Perusahaan harus mempunyai kinerja yang baik agar menjadi lebih unggul dalam bersaing dari kompetitornya.

Strategi manufaktur menunjukkan bahwa kualitas produk sebagai salah satu prioritas bersaing utama untuk memperoleh manfaat bersaing adalah sesuatu yang dapat didukung (Hill, 1997). Diketahui pula bahwa perusahaan-perusahaan di Amerika Serikat merespon kompetisi global dengan mengadopsi strategi yang

dibutuhkan untuk memproduksi suatu produk yang berkualitas tinggi, serta membuat kualitas produk sebagai sasaran utama dari unit manufaktur mereka; Young dan Seto (1991).

Penelitian sebelumnya telah melihat kualitas produk sebagai salah satu prioritas kompetitif utama untuk mencapai keuntungan yang berkelanjutan kompetitif (Hill, 1994) dan *process quality management* (selanjutnya PQM) atau bisa disebut Manajemen Kualitas Proses sebagai cara untuk mencapai kualitas produk yang tinggi (Everett dan Sohal, 1991; Chen dan Tirupati, 1995) . PQM dasarnya melibatkan identifikasi komponen-komponen penting dari proses manufaktur dan memperbaiki mereka untuk memastikan kualitas unggul produk (Ahire dan Dreyfus , 2000). Sudah dilakukan beberapa studi empiris mengenai hubungan antara PQM dan kualitas produk. Hasil empiris pengaruh PQM pada kualitas produk telah meyakinkan (misalnya, Flynn et al, 1995;. Ahire et al, 1996). Namun demikian , kurangnya pengetahuan di daerah ini hendaknya tetap diperhatikan , khususnya yang berkaitan dengan peran sistem akuntansi manajemen (selanjutnya SAM) dalam hubungan antara PQM dan kualitas produk.

Relevansi penelitian empiris tentang bagaimana SAM dapat digunakan untuk mendukung strategi operasional tertentu dan filosofi produksi baru telah ditekankan oleh Langfield-Smith (1997) . Drake et al. (1999) menyatakan bahwa sistem akuntansi dan kontrol muncul untuk menawarkan tanah kaya untuk studi masa depan dan bahwa faktor yang berkontribusi terhadap pilihan manajemen komplementer tidak dipahami dengan baik .

Banyak studi (Daniel dan Reitsperger, 1991; Ittner dan Larcker, 1995, Sarkar, 1997; Sim dan Killough, 1998) yang menyelidiki efek langsung dari satu atau lebih komponen dari sistem akuntansi (misal: *Feedback*, insentif, dan *goal/sasaran*) terhadap kinerja atau beberapa variabel (misal: perbaikan kualitas dan kinerja keuangan). Maiga dan Jacob (2005) menyelidiki pengaruh langsung independen atau interaksi langsung atas komponen sistem akuntansi atau variabel intervening atas kinerja.

SAM sering dianggap sebagai alat penting baik untuk menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan dan mendorong jenis perilaku tertentu di sebuah perusahaan (Axelsson et al., 2002). Ini berarti bahwa SAM memainkan peran penting ketika datang untuk mempengaruhi perilaku orang dalam organisasi serta perilaku organisasi pada umumnya (misalnya, Hedberg dan Johnsson, 1987; Mellemvik et al, 1988).

Dalam menganalisis model manufaktur modern, penelitian sebelumnya (Alles et al, 1998; Ittner dan Larcker 1995, dan Wruck dan Jensen, 1994) menunjukkan bahwa bagi pekerja untuk mencapai *product quality performance*, SAM seperti tujuan, umpan balik, dan insentif harus digunakan sebagai mekanisme untuk memotivasi dan mempengaruhi perilaku pekerja dalam cara yang akan memaksimalkan kesejahteraan dari kedua organisasi dan pekerja. Artinya, pekerja harus tahu apa yang mereka lakukan (umpan balik untuk pembelajaran), dan mereka harus tahu apa yang seharusnya mereka lakukan (tujuan mengarahkan informasi), dan mereka harus dihargai atas usaha mereka (Baker, 1988). Akuntansi manajemen dengan demikian merupakan alat yang

berharga untuk pengambilan keputusan dan pengendalian secara umum. Dan dengan adanya pengambilan keputusan yang baik pada sistem perbaikan kualitas maka akan meningkatkan pula kinerja dari kualitas produk tersebut. Dengan adanya peningkatan pada kinerja kualitas maka akan terjadi peningkatan pada kinerja keuangan yang diukur dari seberapa besar penjualan dan laba yang didapat.

Pembaharuan dalam penelitian ini adalah menggabungkan model Adam S. Maiga (2008) dan Salman & Gudono (2009) dengan menambahkan sistem akuntansi manajemen sebagai variabel moderating dan kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Dan pada penelitian ini peneliti akan menjadikan *product quality performance* sebagai indikator yang mempengaruhi kinerja keuangan. Sesuai hasil dari praktisi dan sudut pandang akademik, penelitian tentang efek interaktif dari PQM dan SAM pada kualitas produk hasil penelitian telah dijamin. Begitu pula penelitian sebelumnya oleh Salman & Gudono (2009) mengenai pengaruh *product quality performance* terhadap kinerja keuangan yang memberikan hasil positif.

Oleh karena itu, penelitian ini mengacu pada prinsip saling melengkapi dalam rangka memberikan wawasan tentang bagaimana PQM dan SAM berinteraksi untuk meningkatkan kualitas produk sehingga kinerja kualitas nantinya akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Tulisan ini menggunakan model analisis regresi hirarki bertujuan untuk menguji hubungan tiga komponen sistem akuntansi manajemen (SAM), yaitu *quality goal*, *quality feedback*, dan *quality incentive* dan *process quality management* terhadap *product*

quality performance; hubungan antara *product quality performance* terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan efek interaksi positif yang signifikan dari PQM dan dua komponen sistem akuntansi manajemen pada *product quality performance*. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan hubungan antara *product quality performance* dan kinerja keuangan adalah positif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimanakah efek interaksi *quality goal* dan *process quality management* terhadap *product quality performance*?
2. Bagaimanakah efek interaksi *quality feedback* dan *process quality management* terhadap *product quality performance*?
3. Bagaimanakah efek interaksi *quality incentive* dan *process quality management* terhadap *product quality performance*?
4. Bagaimanakah pengaruh *product quality performance* terhadap kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini antara lain:

1. Menganalisis bagaimanakah efek interaksi *quality goal* dan *process quality management* terhadap *product quality performance*.

2. Menganalisis bagaimanakah efek interaksi *quality feedback* dan *process quality management* terhadap *product quality performance*.
3. Menganalisis bagaimanakah efek interaksi *quality incentive* dan *process quality management* terhadap *product quality performance*.
4. Menganalisis bagaimanakah pengaruh *product quality performance* terhadap kinerja keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan informasi tambahan mengenai pentingnya penerapan dan pengaplikasian akuntansi manajemen khususnya bagi para manajer perusahaan manufaktur terkait.

2. Bagi Para Akademis

Untuk menambah wawasan dan masukan mengenai sistem akuntansi manajemen dan *process quality management* pengaruhnya terhadap *product quality performance*.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan pengungkapan akuntansi manajemen secara lebih luas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi Manajemen

Menurut Halim dan Supomo (2000:3) menyatakan bahwa akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan (proses) yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam melaksanakan fungsi manajemen. *Chartered Institute of Management Accountants* (CIMA) menyatakan bahwa “Seorang akuntan manajemen harus mampu menerapkan pengetahuan profesional dan keterampilannya dalam penyusunan dan penyajian informasi keputusan keuangan dan lainnya yang berorientasi sedemikian rupa untuk dapat membantu manajemen dalam merumuskan kebijakan, perencanaan dan pengendalian pelaksanaan pengoperasian.”

2.2 Sistem Akuntansi Manajemen

Sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang berguna (Nazaruddin, 1998). Atkinson (1995) menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkan kepada pengguna. Produk yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen adalah informasi akuntansi manajemen. Teori kontijensi digunakan untuk menganalisis desain dan sistem akuntansi untuk memberikan informasi yang dapat digunakan perusahaan.

Untuk tujuan dari makalah ini, tiga komponen kontrol MAS, yaitu *quality goal*, *quality feedback* dan *quality incentive*, diharapkan dapat menciptakan kondisi yang memotivasi pekerja untuk mencapai hasil yang diinginkan. Sebuah sasaran (*quality goal*) dapat dilihat sebagai tujuan atau tingkat kinerja bahwa seorang individu atau organisasi berusaha untuk mencapai (Locke et al., 1981). Umpan balik (*quality feedback*) diperkirakan memenuhi beberapa fungsi dan biasanya mengacu pada informasi mengenai tingkat kinerja dan/atau cara dan efisiensi di mana proses kinerja telah dieksekusi (Kluger dan DeNisi, 1996). Sebagai contoh adalah direksi, dengan menjelaskan perilaku tertentu yang harus dilakukan, itu adalah motivasi, karena merangsang upaya yang lebih besar, dan itu adalah *error-correcting*, karena menyediakan informasi tentang sejauh mana kesalahan yang dibuat (Cooper et al., 1994). Insentif (*quality incentive*) didefinisikan sebagai pengakuan dan sistem penghargaan untuk mengakui kelompok atau perbaikan kualitas individu (Spreitzer dan Mishra, 1999; Ittner dan Larcker, 1995).

2.3 Process Quality Management

Process quality management atau bisa disebut Manajemen Kualitas Proses merupakan salah satu fungsi dari *total quality management* (TQM). *Process quality management* merupakan serangkaian proses untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Keunggulan organisasi yang sudah menerapkan manajemen kualitas adalah dapat melakukan pengembangan konsep kualitas dengan pendekatan totalitas. Dalam konsep *total quality management* (TQM), pelanggan

bukan saja pembeli tetapi diartikan sebagai proses berikutnya yaitu pihak yang menentukan persyaratan dan mendambakan kepuasan.

Manajemen kualitas yang efektif menghendaki agar para supplier dapat menunjukkan bukti bahwa keseluruhan komponen yang mereka pasokan memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Perusahaan harus menentukan apakah akan menerima atau menolak suatu komponen yang dikirim oleh supplier . Selain memperhatikan kualitas pada komponen, manajemen kualitas yang efektif juga menghendaki agar tidak meneruskan pengerjaan produk yang cacat atau rusak pada proses berikutnya dan tidak meneruskannya kepada konsumen, sehingga diperlukan pengawasan kualitas agar dapat mengurangi jumlah produk cacat yang ditimbulkan oleh sistem operasi perusahaan. Dapat disimpulkan, *process quality management* mempunyai dampak terhadap *product quality performance*.

2.4 Product Quality Performance

Product quality performance atau biasa dikenal dengan kinerja kualitas produk erat kaitannya dengan kualitas. Kualitas merupakan suatu istilah relatif yang sangat bergantung pada situasi. Ditinjau dari sudut pandang konsumen, secara subjektif kualitas adalah sesuatu yang cocok dengan selera (*fitness for use*). Produk dikatakan berkualitas apabila produk tersebut mempunyai kecocokan penggunaan dan memberikan manfaat pada pemakai.

Secara objektif, kualitas adalah suatu standar khusus dimana kemampuannya (*availability*), kinerja (*performance*), keandalan (*reliability*), kemudahan pemeliharaan (*maintainability*) dan karakteristiknya dapat diukur.

Sedangkan dari sudut pandang produsen, kualitas diartikan sebagai kesesuaian dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Suatu produk akan dinyatakan berkualitas oleh produsen apabila produk tersebut telah sesuai dengan spesifikasinya. Menurut Ahire dan Dreyfus (2000) Kualitas internal merupakan penilaian terhadap kualitas produk akhir sebelum dikirim ke konsumen serta kualitas proses yang menyertainya. Kualitas eksternal merupakan kualitas produk yang dinilai dari sudut pandang konsumen akan kegunaan atau manfaat produk tersebut.

2.5 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu di raih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Informasi kinerja perusahaan terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomi yang mungkin di kendalikan di masa depan.

2.6 Pengembangan Hipotesis

2.6.1 Efek Interaksi *Quality Goal* dan *Process Quality Management* terhadap *Product Quality Performance*

Goal Setting Theory (Teori Penetapan Tujuan) menunjukkan bahwa tujuan yang menantang mengarah pada peningkatan kinerja karena mereka memobilisasi usaha, perhatian langsung, dan mendorong ketekunan dan pengembangan strategi (Locke dan Latham, 1990). Menurut teori penetapan tujuan, sasaran yang efektif

karena mereka menunjukkan tingkat kinerja yang dapat diterima (Locke dan Latham, 1990). Taylor (2004) menyatakan bahwa yang jelas tujuan bisnis merupakan persyaratan penting dalam proses menyelaraskan pengukuran kinerja dengan tujuan bisnis. *Goal* berfungsi sebagai regulator tindakan manusia dengan memotivasi tim perbaikan proyek (Linderman et al., 2006). Karena tujuan spesifik yang diperlukan dalam menyelaraskan ukuran kinerja dengan strategi, tujuan kualitas yang berhubungan dengan yang ditetapkan dalam kualitas proses manajemen dapat mempengaruhi kualitas produk.

Dalam sebuah studi eksperimental, Tuttle dan Harrell (2001) yang digunakan siswa dalam peran pekerja, dan menunjukkan bahwa berkomunikasi prioritas tujuan untuk pekerja dapat mempengaruhi prioritas mereka menempatkan pada mencapai tujuan tersebut. Karena praktek-praktek manufaktur baru bergantung pada pekerja untuk proses perbaikan, upaya mereka dapat dipandu oleh komunikasi tujuan kualitas mereka. Dengan demikian, penelitian ini berpendapat bahwa process quality management akan berinteraksi dengan target-kualitas yang berkaitan dengan peningkatan kualitas produk. Hipotesis yang diajukan di bawah ini menganggap masalah ini adalah:

H₁ : Interaksi antara quality goal dan process quality management berpengaruh positif terhadap product quality performance.

2.6.2 Efek Interaksi Quality Feedback dan Process Quality Management terhadap Product Quality Performance

Sejauh mana karyawan menerima dan menggunakan umpan balik telah menjadi subyek penyelidikan baru-baru ini (Ren dan Fedor, 2001). Dalam hal

mempengaruhi perilaku karyawan, umpan balik berasal dari motivasi hampir secara eksklusif dari informasi yang diberikan tentang kinerja karyawan, yang pada waktunya akan meningkatkan peran kejelasan tentang tugas yang harus dilakukan (Kluger & DeNisi, 1996). Umpan balik kepada karyawan merupakan sarana dasar untuk belajar. Hal ini meningkatkan pemahaman proses pada karyawan dan karenanya meningkatkan kemampuan mereka untuk memecahkan masalah dan mempertahankan motivasi mereka untuk membuat saran. Dalam jangka panjang, hal ini meningkatkan kemampuan proses dan proses akan tetap mudah dikontrol.

Efek analog diperoleh dengan umpan balik dari operasi pengendalian proses. Telah menunjukkan bahwa, ketika ada umpan balik langsung ke operator tunggal (siklus cepat dan pendek umpan balik), kualitas kinerja yang lebih baik dicapai (Forza, 1995, 1998). Sarkar (1997) menunjukkan bahwa proses perbaikan dalam kualitas ditingkatkan ketika berbagi informasi didorong di tempat kerja. Hipotesis berikut dirumuskan lebih lanjut untuk meneliti dampak dari interaksi antara *quality feedback* dan PQM pada *product quality performance* adalah:
 H_2 : *Interaksi antara quality feedback dan process quality management berpengaruh positif terhadap product quality performance.*

2.6.3 Efek Interaksi *Quality Incentive* dan *Process Quality Management* terhadap *Product Quality Performance*

Chong dan Eggleton (2007) menunjukkan bahwa tujuan mendasar dari skema kompensasi berbasis insentif untuk memotivasi individu untuk mengerahkan usaha untuk meningkatkan kinerja. Taburi (2000) menemukan

bahwa ketergantungan pada skema kompensasi berbasis insentif meningkatkan kinerja individu dengan memotivasi mereka untuk meningkatkan baik durasi dan intensitas dari upaya mereka. Ia menemukan bahwa insentif tidak hanya memotivasi individu untuk bekerja lebih lama pada tugas, tetapi juga berfungsi untuk meningkatkan kualitas individu perhatian curahkan untuk tugas.

Sistem penghargaan terkait dengan PQM dapat digunakan sebagai mekanisme untuk memotivasi pekerja, yang harus mengarah pada kinerja operasional yang lebih tinggi. Beberapa keterampilan dan pengetahuan konseptual yang dikembangkan oleh angkatan kerja di bawah produksi yang fleksibel yang digunakan sedikit kecuali pekerja termotivasi untuk berkontribusi mental serta upaya fisik (MacDuffie, 1995). Pekerja hanya akan berkontribusi upaya diskresi untuk memecahkan masalah jika mereka percaya bahwa kepentingan individu mereka selaras dengan orang-orang dari perusahaan, dan bahwa perusahaan akan membuat investasi timbal balik dalam kesejahteraan mereka. Dengan tidak adanya sistem kompensasi yang adil, moral pekerja mungkin rendah, dan kinerja dapat dikompromikan.

Secara keseluruhan, diharapkan PQM bila dikombinasikan dengan insentif harus mengarah pada kinerja yang lebih berkualitas. Untuk mengetahui pengaruh interaksi insentif dan PQM terhadap *product quality performance*, maka hipotesis:

H₃ : Interaksi antara quality incentive dan process quality management berpengaruh positif terhadap product quality performance.

2.6.4 Pengaruh *Product Quality Performance* terhadap Kinerja Keuangan

Studi terkini dalam akuntansi juga mengarah pada pengaruh dari kinerja kualitas atas kinerja keuangan. Kualitas mulai dijadikan suatu strategi oleh manajemen dalam meningkatkan penjualan pada perusahaan seiring dengan ketatnya persaingan dengan perusahaan lain. Dimana kualitas yang baik akan mempengaruhi daya beli konsumen sehingga akan menciptakan konsumen yang loyal. Kepuasan dari konsumen tersebut akan mampu menekan biaya-biaya perbaikan kualitas sehingga akan mampu meningkatkan penjualan dan laba perusahaan (Hauser, 1994).

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan dan memberikan hasil positif. Perera et al (1997) menemukan bahwa selain kepuasan pelanggan, penggunaan ukuran kualitas non-keuangan akan meningkatkan kinerja keuangan. Nagar dan Rajan (2001) menguji hubungan antara penjualan kedepan terhadap ukuran kualitas non-keuangan (produk cacat dan *on-time delivery*) dan ukuran kualitas keuangan (internal dan *external failure loss*) untuk suatu perusahaan manufaktur. Mereka menemukan bahwa baik ukuran keuangan dan non-keuangan secara signifikan mampu memprediksi penjualan satu kuartal kedepan. Namun, ukuran non-keuangan lebih mendominasi pengaruh dari ukuran keuangan ketika keduanya dimasukkan dalam analisis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran non-keuangan kualitas (produk cacat) lebih mampu meningkatkan penjualan di masa yang akan datang dan dengan meningkatnya penjualan maka akan meningkatkan kinerja keuangan.

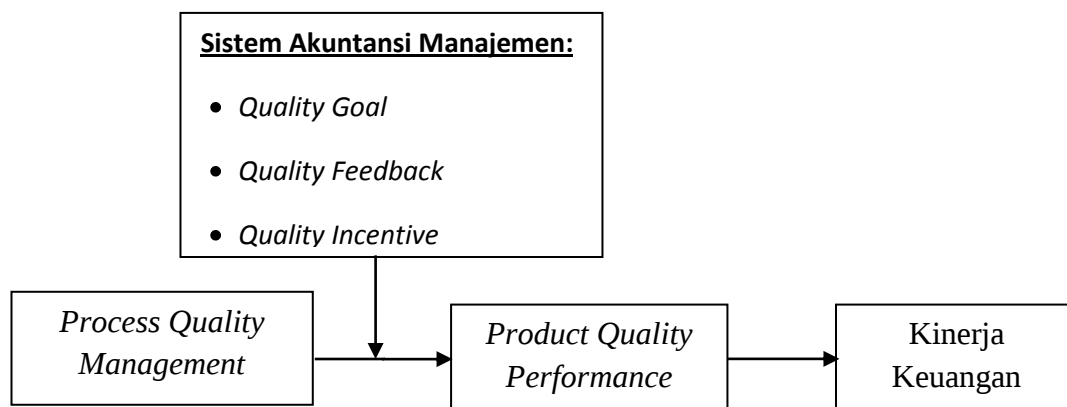
Walaupun literatur terdahulu memandang hubungan antara kinerja kualitas dan kinerja keuangan tidak *conclusive*, diperkirakan perusahaan lebih suka untuk berinisiatif meningkatkan kinerja kualitas jika mereka mengharapkan kinerja kualitas dapat meningkatkan laba lebih dari beberapa perbaikan dalam kos yang berhubungan (Salman & Gudono, 2009). Oleh karena itu, diharapkan suatu hubungan positif yang signifikan antara kinerja kualitas dan kinerja keuangan. Konsekuensinya, dimunculkan hipotesis berikut untuk diuji:

H₄: Product quality performance berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

2.7 Kerangka Pemikiran Penelitian

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Pembaharuan yang digunakan adalah menggabungkan model Adam S. Maiga (2008) dan Salman & Gudono (2009) dengan menambahkan sistem akuntansi manajemen sebagai variabel moderating dan kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Dan pada penelitian ini peneliti akan menjadikan *product quality performance* sebagai indikator yang mempengaruhi kinerja keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah direktur, manajer atau karyawan setingkat manajerpada perusahaan manufaktur di Daerah Istimewa Yogyakarta Klaten, Solo dan DKI Jakarta. Adapun teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti secara objektif. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dengan tujuan penelitian relatif dapat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Atas dasar pendekatan teori limit menyatakan bahwa ukuran normalitas data dengan nilai $\alpha = 0.05$ umumnya minimal sampel adalah 30 sampel.

Berdasarkan metode tersebut, maka kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan berasal dari perusahaan yang beroperasi dalam bidang manufaktur yang telah menerima ISO 9000.
2. Responden merupakan direktur, manajer atau karyawan setingkat manajer Perusahaan Manufaktur di Daerah Istimewa Yogyakarta, Klaten, Solo dan DKI Jakarta.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perorangan. Data primer adalah data yang

diperoleh langsung dari sumber dan tempat di mana penelitian secara langsung. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini menggunakan angket (kuesioner).

Penelitian dilakukan dengan datang langsung ke Perusahaan Manufaktur di wilayah DI Yogyakarta, Klaten, Solo dan DKI Jakarta dan melakukan penyebaran kuesioner pada para responden dan diminta untuk mengisi daftar pertanyaan tersebut. Kuesioner diberikan melalui tiga cara, yaitu: (1) diberikan secara langsung ke perusahaan tempat responden bekerja, (2) dikirimkan melalui jasa kantor pos, dan (3) dikirimkan melalui *electronic mail* (e-mail).

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 *Quality Goal*

Quality goal yang digunakan mengikuti Sim dan Killough (1998), Daniel dan Reitsperger (1992), dan Maiga dan Jacobs (2005) terdiri dari tiga item: produk sisa, pengerjaan ulang, dan produk cacat. Respon melihat *quality goal* yang diberikan dengan menggunakan skala *Likert* lima poin (1= tidak penting, 5= sangat penting).

3.3.2 *Quality Feedback*

Quality feedback yang digunakan juga terdiri dari tiga item: produk sisa, pengerjaan ulang, dan produk cacat mengikuti Sim dan Killough (1998), Daniel dan Reitsperger (1992), dan Maiga dan Jacobs (2005). Responden diminta untuk mengindikasikan frekuensi dengan menggunakan ukuran kualitas ini untuk

menilai ukuran kinerja kualitas. Respon ini menggunakan skala *Likert* lima poin (1= tidak pernah dan 5=setiap hari).

3.3.3 *Quality Incentive*

Quality incentive diukur dengan menanyakan pentingnya dalam menentukan kompensasi (Maiga dan Jacobs, 2005; Spreitzer dan Mishra, 1999; Ittner dan Lacker, 1995) juga dengan melihat tiga item. Respon diukur dengan skala *Likert* lima poin (1= sangat tidak setuju dan 5= sangat setuju).

3.3.4 *Process Quality Management*

Process quality management atau bisa disebut manajemen kualitas proses merupakan salah satu fungsi dari *total quality management* (TQM). *Process quality management* merupakan serangkaian proses untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan diukur menggunakan empat indikator (Ahire, 1996). Respon diukur dengan skala *Likert* lima poin (1= sangat tidak penting dan 5= sangat penting).

3.3.5 *Product Quality Performance*

Kinerja kualitas diukur dengan menggunakan enam indikator. Berdasarkan literatur TQM (Dawson dan Patrickson, 1991; Ahire, 1996), responden diminta untuk menunjukkan hasil yang dicapai oleh perusahaan pada enam indikator sepanjang 3 tahun terakhir dengan menggunakan skala *Likert* lima poin (1=sangat tidak setuju dan 5=sangat setuju).

3.3.6 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan diukur berdasarkan pada instrumen yang digunakan oleh Chenhall (1997) dan Maiga dan Jacobs (2005). Responden diminta untuk merangking kinerja sub unit selama 3 tahun terakhir, terhadap rata-rata industri mereka. Respon diukur dengan menggunakan skala Likert lima poin (1=di atas industri dan 5=di bawah industri).

3.4 Hipotesis Operasional

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a) kemudian akan dilakukan pengujian atas H_0 untuk membuktikan apakah H_0 tersebut terbukti. Hipotesis tersebut dapat dinotasikan sebagai berikut:

$H_{01} : \beta_5 \leq 0$: Interaksi *quality goal* dan *process quality management* tidak berpengaruh positif terhadap *product quality performance*.

$H_{a1} : \beta_5 > 0$: Interaksi *quality goal* dan *process quality management* berpengaruh positif terhadap *product quality performance*.

$H_{02} : \beta_6 \leq 0$: Interaksi *quality feedback* dan *process quality management* tidak berpengaruh positif terhadap *product quality performance*.

$H_{a2} : \beta_6 > 0$: Interaksi *quality feedback* dan *process quality management* berpengaruh positif terhadap *product quality performance*.

$H_{03} : \beta_7 \leq 0$: Interaksi *quality incentive* dan *process quality management* tidak berpengaruh positif terhadap *product quality performance*.

$H_{a3} : \beta_7 > 0$: Interaksi *quality incentive* dan *process quality management* berpengaruh positif terhadap *product quality performance*.

Ho4 : $\beta_8 \leq 0$: *Product quality performance* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Ha4 : $\beta_8 > 0$: *Product quality performance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata, maksimal, minimal, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian. Data-data statistik, bisa diperoleh dari hasil observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi atau pengamatan lainnya. Data-data tersebut harus diringkas dengan baik dan teratur, baik dalam bentuk tabel atau presentasi grafis sebagai dasar proses pengambilan keputusan.

3.5.2 Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Untuk menguji kuesioner sebagai instrument penelitian digunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi, sehingga dapat diperoleh data yang valid. Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini, digunakan uji korelasi *Pearson Correlation*, data dinyatakan valid jika nilai signifikansi $< 0,05$ (Ghozali, 2002).

Uji Reliabilitas

Sedangkan hasil dari uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui instrument penelitian yang dipakai dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik *cronbach alpha*. Dimana suatu instrumen dapat dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar: (a) $<0,6$ tidak reliable, (b) $0,6-0,7$ acceptable, (c) $0,7-0,8$ baik, dan (d) $>0,8$ sangat baik (Sekaran, 2009). Hasil uji realibilitas kuesioner sangat bergantung pada kesungguhan responden dalam menjawab semua item pernyataan penelitian.

3.5.3 Uji Normalitas dan Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menguji dalam sebuah model regresi yaitu variabel dependen, variable independen, atau variabel *moderating* mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Untuk menguji normalitas dapat menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik. Deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambil keputusan antara lain: (1) jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, serta (2) jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain terjadi ketidaksamaan. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat melihat grafik *scatterplot*. Deteksinya dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu Y adalah residual yang telah di *studentized* (Santoso, 2000). Dasar pengambilan keputusan antara lain sebagai berikut: (a) jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar), maka telah terjadi heteroskedastisitas dan (b) jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Analisis Regresi Hirarkis, yang merupakan pengembangan bentuk Analisis Regresi Berganda. Model Regresi Hirarkis digunakan untuk menentukan pengaruh moderasi dari komponen sistem akuntansi manajemen pada pengaruh variabel independen yaitu *process quality management*. Serta menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana untuk menentukan pengaruh *product quality performance* terhadap kinerja keuangan. Pengujian menggunakan bantuan perangkat lunak *SPSS for windows*.

Model persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$\text{Perf} = \alpha + \beta_1 \text{Process} + \beta_2 \text{Goal} + \beta_3 \text{Fback} + \beta_4 \text{Inc} + \beta_5 \text{Process} \times \text{Goal} + \beta_6 \text{Process} \times \text{Fback} + \beta_7 \text{Process} \times \text{Inc} + \varepsilon \dots\dots\dots(1)$$

$$\text{Fin} = \alpha + \beta_8 \text{Perf} + \varepsilon \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

ε : Error

Process : *Process Quality Management* (Manajemen Kualitas Proses)

Goal : *Quality Goal*

Fback : *Quality Feedback*

Inc : *Quality Incentive*

Perf : *Product Quality Performance* (Kinerja Kualitas Produk)

Fin : *Finance Performance* (Kinerja Keuangan)

Untuk membuktikan hipotesis penelitian ini digunakan uji sig-t. Uji sig-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji sig-t dilakukan dengan menggunakan tingkat $\alpha=5\%$.

Kriteria Pengujian Hipotesis:

- Ho ditolak jika p value $t < 0,05$ dan $\beta > 0$.
- Ho gagal ditolak jika p value $t > 0,05$ dan $\beta \leq 0$.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah direktur, manajer atau karyawan setingkat manajer pada perusahaan manufaktur di Daerah Istimewa Yogyakarta, Klaten, Solo dan DKI Jakarta. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti secara objektif. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dengan tujuan penelitian relatif dapat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Atas dasar pendekatan teori limit menyatakan bahwa ukuran normalitas data dengan nilai $\alpha = 0,05$ umumnya minimal sampel adalah 30 sampel.

Dari rencana kuesioner yang disebar kepada responden sebanyak 88 buah, namun hanya 40 kuesioner yang memenuhi syarat untuk dianalisis. Hasil ini disebabkan oleh beberapa perusahaan yang tidak menerima kuesioner karena penelitian ini berhubungan dengan keuangan perusahaan dan menolak tanpa ada alasan yang jelas. Perusahaan yang menolak dengan alasan penelitian ini berhubungan dengan keuangan perusahaan adalah PT. Konimex, PT. Batik Keris, PT. Indobel (Coklat Monggo), PT. Sritex Isman, dan PT. Coca-Cola Amatil sedangkan perusahaan yang menolak tanpa alasan yang jelas adalah PT. Sari Husada Tbk, PT. Kusuma Sandang Mekarjaya, dan PT. Berlico Farma.

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini sehingga menghasilkan kuesioner yang siap untuk dianalisis sebagaimana nampak pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Proses Penyebaran Kuesioner

NO	Perusahaan	Kuesioner	Kuesioner Tidak Kembali	Kuesioner Kembali	Respon Rate
1	PT. Soho Global Health	7	2	5	71,43%
2	PT. Qumicon Indonesia	5	0	5	100,00%
3	PT. Dan Liris	6	1	5	83,33%
4	PT. Madu Baru Yogyakarta	5	0	5	100,00%
5	PT. Daihatsu Motor Astra	5	0	5	100,00%
6	PT. Centuries Batteries Indonesia	7	2	5	71,43%
7	PT. Kurnia Bumi Pertiwi	5	0	5	100,00%
8	PT. SP AL Craft dan Furniture	5	0	5	100,00%
9	PT. Konimex	5	5	0	0,00%
10	PT. Batik Keris	5	5	0	0,00%
11	PT. Sari Husada Tbk	6	6	0	0,00%
12	PT. Kusuma Sandang Mekarjaya	5	5	0	0,00%
13	PT. Indobel	5	5	0	0,00%
14	PT. Sritex Isman	5	5	0	0,00%
15	PT. Coca-Cola Amatil	7	7	0	0,00%
16	PT. Berlico Farma	5	5	0	0,00%
	TOTAL	88	48	40	47,06%

Sumber : Data primer 2014

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, dan jabatan. Karakteristik responden tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

4.2.1 Usia Responden

Karakteristik responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
<25 tahun	0	0 %
25 – 35 tahun	11	27,5%
36 – 45 tahun	26	65%
> 45 tahun	3	7,5%
Total	40	100 %

Sumber : data primer 2014

Dari data yang diperoleh bahwa sebanyak 26 responden atau 65% responden dari 40 sampel penelitian ini berusia 25 sampai dengan 35 tahun. Sebanyak 11 responden atau 27,5% responden dari 40 sampel penelitian ini berusia 25 sampai 35 tahun, sedangkan 0 responden atau 0% responden dari 40 sampel penelitian ini berusia kurang dari 25 tahun, dan 3 responden atau 7,5% yang berusia lebih dari 45 tahun.

4.2.2 Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
Perempuan	12	30 %
Laki-Laki	28	70 %
Jumlah	40	100 %

Sumber : data primer 2014

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki sebanyak 28 responden atau sebesar 70% sedangkan responden perempuan sebesar 12 responden atau 30%.

4.2.3 Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan mereka adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase
DIII	0	0%
S1	36	90%
S2	4	10%
Jumlah	40	100 %

Sumber : data primer 2014

Dari data yang diperoleh bahwa responden yang berpendidikan DIII berjumlah 0 orang atau sebesar 0%, responden yang berpendidikan S1 berjumlah 36 orang atau sebesar 90%, dan responden yang berpendidikan S2 sebanyak 4 responden atau 10%. Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa mayoritas responden adalah mereka yang bergelar S1 yang berjumlah 36 responden.

4.2.4 Jabatan

Karakteristik responden berdasarkan jabatan mereka adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	Presentase
Direktur	2	5%
Manajer	38	95%
Staff	0	0%
Lainya	0	0%
Jumlah	40	100%

Sumber: Data primer 2014

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah mereka yang menjabat sebagai manajer yaitu sebanyak 38 responden atau 95%, urutan kedua mereka yang menjabat sebagai direktur sebesar 2 responden atau 5%.

4.2.5 Lama bekerja

Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja mereka adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Presentase
0 sampai 5 tahun	3	7,5%
6 sampai 10 tahun	13	32,5%
Lebih dari 10 tahun	24	60%
Jumlah	40	100%

Sumber: Data primer 2014

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah mereka yang bekerja >10 tahun yaitu sebanyak 24 responden atau 60%, urutan kedua yaitu mereka yang bekerja 6 sampai 10 tahun sebanyak 13 responden atau 32,5%, dan yang terakhir adalah mereka bekerja 0 sampai 5 tahun sebesar 3 responden atau 7,5%.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat kemampuan suatu alat ukur untuk mengungkap sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur kualitas kuesioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian, sehingga dapat dikatakan instrumen tersebut sudah valid. Dalam penelitian ini diuji validitas untuk mengetahui apakah kuesioner yang dibagikan kepada responden memenuhi syarat valid. Tabel berikut menyajikan hasil uji validitas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	Pearsons's Correlations	signifikansi	Keterangan
Quality Goal			
Butir 1	0,972	0,000	Valid
Butir 2	0,973	0,000	Valid
Butir 3	0,974	0,000	Valid
Quality Feedback			
Butir 1	0,979	0,000	Valid
Butir 2	0,973	0,000	Valid
Butir 3	0,977	0,000	Valid
Quality Incentive			
Butir 1	0,985	0,000	Valid
Butir 2	0,975	0,000	Valid
Butir 3	0,973	0,000	Valid
Process Quality Management			
Butir 1	0,986	0,000	Valid

Butir 2	0,989	0,000	Valid
Butir 3	0,970	0,000	Valid
Butir 4	0,976	0,000	Valid
Product Quality Performance			
Butir 1	0,945	0,000	Valid
Butir 2	0,921	0,000	Valid
Butir 3	0,967	0,000	Valid
Butir 4	0,922	0,000	Valid
Butir 5	0,946	0,000	Valid
Butir 6	0,968	0,000	Valid
Kinerja Keuangan			
Butir 1	0,961	0,000	Valid
Butir 2	0,954	0,000	Valid
Butir 3	0,979	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah, 2014

Dengan melihat tabel di atas, dapat diketahui besarnya koefisien korelasi dari seluruh butir pernyataan variabel-variabel penelitian. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi seluruh butir pernyataan variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi kurang dari 0,05, yang artinya seluruh butir pernyataan dan pertanyaan pada variabel penelitian dinyatakan valid, sehingga seluruh butir pernyataan dan pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat diandalkan. Dalam penelitian ini diuji reliabilitas untuk mengetahui apakah kuesioner yang dibagikan kepada responden memenuhi syarat reliabel. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *coefficient cronbach alpha* dengan batas toleransi 0,6 untuk data yang dapat dianggap reliabel. Hasil analisis uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Quality Goal	0,972	Reliabel
Quality Feedback	0,975	Reliabel
Quality Incentive	0,977	Reliabel
Process Quality Management	0,986	Reliabel
Product Quality Performance	0,976	Reliabel
Kinerja Keuangan	0,962	Reliabel

Sumber : data diolah

Dari hasil uji reliabilitas diperoleh seluruh variabel penelitian ini dapat dinyatakan sangat reliabel karena koefisien alpha lebih besar dari 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan dan pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen untuk penelitian selanjutnya.

4.4 Analisa Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis ini menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi atas jawaban responden dari tiap-tiap variabel. Hasil analisis deskriptif variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GOAL	40	1.00	5.00	3.2918	1.47385
FEEDBACK	40	1.00	5.00	2.8250	1.52838
INCENTIVE	40	1.00	5.00	2.4835	1.50024
PROCESS	40	1.00	5.00	3.9000	1.39803
QUALITY	40	1.00	5.00	3.6290	1.20272
KINERJA	40	1.00	5.00	3.7918	1.04811
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Data Output SPSS, 2014

Dari hasil analisis data di atas, maka dapat disimpulkan deskripsi masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel *quality goal* memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas *quality goal* adalah sebesar 1. Nilai maksimumnya sebesar 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban atas *quality goal* adalah sebesar 5. Adapun perusahaan dengan nilai minimum *quality goal* terbanyak adalah PT. Daihatsu Motor Astra dan PT. Kurnia Bumi Pertiwi. Perusahaan dengan nilai maksimum *quality goal* terbanyak adalah PT. Soho Global Health. Nilai rata-rata *quality goal* adalah sebesar 3,2918 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas *quality goal*, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,2918. Sedangkan standar deviasi sebesar 1,47385 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel *quality goal* adalah sebesar 1,47385 dari 40 responden.

2. Variabel *quality feedback* memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas *quality feedback* adalah sebesar 1. Nilai maksimumnya sebesar 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban atas *quality feedback* adalah sebesar 5. Adapun perusahaan dengan nilai minimum *quality feedback* terbanyak adalah PT. Century Batteries Indonesia. Perusahaan dengan nilai maksimum *quality feedback* terbanyak adalah PT. SP AL Craft & Furniture. Nilai rata-rata *quality feedback* adalah sebesar 2,8285 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas *quality feedback*, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 2,8285. Sedangkan standar deviasi sebesar 1,52838 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel *quality feedback* adalah sebesar 1,52838 dari 40 responden.
3. Variabel *quality incentive* memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas *quality incentive* adalah sebesar 1. Nilai maksimumnya sebesar 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban atas *quality incentive* adalah sebesar 5. Adapun perusahaan dengan nilai minimum *quality incentive* terbanyak adalah PT. Madu Baru Yogyakarta dan PT. Daihatsu Motor Astra. Perusahaan dengan nilai maksimum *quality incentive* terbanyak adalah PT. SP AL Craft & Furniture. Nilai rata-rata *quality incentive* adalah sebesar 2,4835 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas *quality incentive*, rata-rata responden

memberikan penilaian sebesar 2,4835. Sedangkan standar deviasi sebesar 1,50024 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel *quality incentive* adalah sebesar 1,50024 dari 40 responden.

4. Variabel *process quality management* memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas *process quality management* adalah sebesar 1. Nilai maksimumnya sebesar 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban atas *process quality management* adalah sebesar 5. Adapun perusahaan dengan nilai minimum *process quality management* terbanyak adalah PT. Daihatsu Motor Astra dan PT. SP AL Craft & Furniture. Perusahaan dengan nilai maksimum *process quality management* terbanyak adalah PT. Qumicon Indonesia, PT. Dan Liris dan PT. Daihatsu Motor Astra. Nilai rata-rata *process quality management* adalah sebesar 3,900 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas *process quality management*, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,900. Sedangkan standar deviasi sebesar 1,39803 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel *process quality management* adalah sebesar 1,39803 dari 40 responden.
5. Variabel *product quality performance* memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas *product quality performance* adalah sebesar 1. Nilai maksimumnya sebesar 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban atas *product quality performance*

adalah sebesar 5. Adapun perusahaan dengan nilai minimum *product quality performance* terbanyak adalah PT. Dan Liris, PT. Daihatsu Motor Astra dan PT. Madu Baru Yogyakarta. Perusahaan dengan nilai maksimum *product quality performance* terbanyak adalah PT. Soho Global Health dan PT. Madu Baru Yogyakarta. Nilai rata-rata *product quality performance* adalah sebesar 3,6290 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas *product quality performance*, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,6290. Sedangkan standar deviasi sebesar 1,20272 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel *product quality performance* adalah sebesar 1,20272 dari 40 responden.

6. Variabel kinerja keuangan memiliki nilai minimum sebesar 1 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas kinerja keuangan adalah sebesar 1. Nilai maksimumnya sebesar 5 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling atas jawaban atas kinerja keuangan adalah sebesar 5. Adapun perusahaan dengan nilai minimum kinerja keuangan terbanyak adalah PT. Daihatsu Motor Astra. Perusahaan dengan nilai maksimum kinerja keuangan terbanyak adalah PT. Daihatsu Motor Astra dan PT. SP AL Craft & Furniture. Nilai rata-rata kinerja keuangan adalah sebesar 3,7918 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas kinerja keuangan, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 3,7918. Sedangkan standar deviasi sebesar 1,04811 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel kinerja keuangan adalah sebesar 1,04811 dari 40 responden.

4.5 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap model regresi berganda. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan uji statistik *kolmogorov-smirnov*. Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini :

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Model 1	Model 2
N		40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	.82900367	.88179588
	Absolute	.061	.166
Most Extreme Differences	Positive	.061	.110
	Negative	-.054	-.166
Kolmogorov-Smirnov Z		.383	1.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999	.218

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Output SPSS, 2014

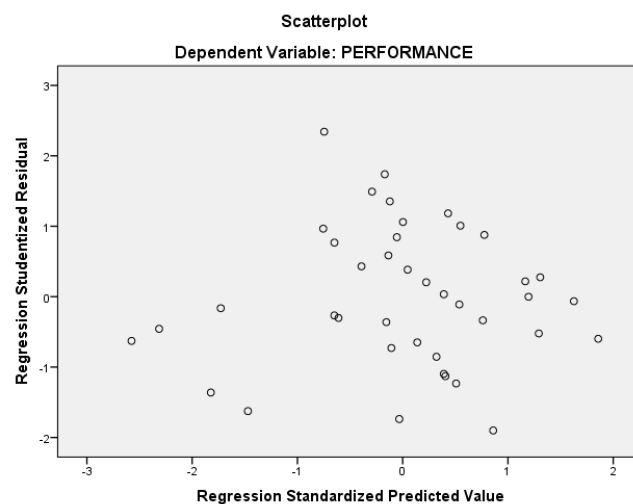
Dari hasil uji *kolmogorov-smirnov* di atas, dihasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) masing-masing model penelitian di atas 0,05. Hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal model regresi tersebut layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

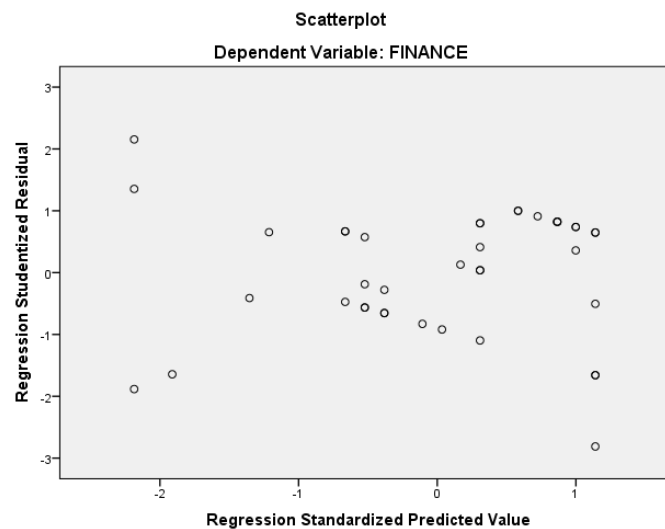
4.5.2 Heteroskedastisitas

Penyimpangan asumsi model klasik yang lain adalah adanya heteroskedastisitas, artinya varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplots*, jika grafik terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun dibawah angka 0 sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 4.1, dan Gambar 4.2, di bawah ini :

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Penelitian Pertama



Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Penelitian Kedua



Sumber : Data SPSS diolah

Dari hasil analisis uji heteroskedastisitas di atas, pada grafik *scatterplot* terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun dibawah angka 0 sumbu Y. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian pertama dan kedua sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.6 Uji Hipotesis Model Penelitian Pertama

Model penelitian pertama digunakan untuk mengetahui pengaruh moderasi dari komponen sistem akuntansi manajemen pada pengaruh variabel independen yaitu *process quality management*. Hasil analisis mengenai koefisien model regresi pertama adalah seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Analisis Regresi Model Penelitian Pertama

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Kesimpulan	
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	5.885	1.230		4.785	.000	Ha1 tidak didukung Ha2 didukung Ha3 didukung
	PROCESS	-.942	.324	-1.096	-2.909	.007	
	GOAL	.430	.259	.527	1.659	.107	
	FEEDBACK	-.942	.240	-1.196	-3.917	.000	
	INCENTIVE	-.504	.261	-.628	-1.928	.063	
	PROCESS*GOAL	-.010	.066	-.060	-.158	.875	
	PROCESS*FEEDBACK	.212	.061	1.311	3.460	.002	
	PROCESS*INCENTIVE	.175	.064	1.048	2.743	.010	

a. Dependent Variable: PERFORMANCE

Sumber : Data Diolah, 2014

Berdasarkan tabel diatas, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\text{Perf} = 5,885 - 0,942\text{Process} + 0,430\text{Goal} - 0,942\text{Fback} - 0,504\text{Inc} -$$

$$0,010\text{Process} \times \text{Goal} + 0,212\text{Process} \times \text{Fback} + 0,175\text{Process} \times \text{Inc}$$

Dari hasil persamaan regresi berganda dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 5,885 memberi pengertian jika seluruh variabel independen konstan atau sama dengan nol (0), maka besarnya tingkat *product quality performance* sebesar 5,885 satuan.
2. Untuk variabel *process quality management*, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,942 dengan tanda negatif yang berarti apabila pada variabel *process quality management* meningkat sebesar 1 satuan, maka *product quality performance* akan menurun sebesar 0,942 satuan.

3. Untuk variabel *quality goal*, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,430 dengan tanda positif yang berarti apabila pada *quality goal* meningkat sebesar 1 satuan, maka *product quality performance* akan meningkat sebesar 0,430 satuan.
4. Untuk variabel *quality feedback*, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,942 dengan tanda negatif yang berarti apabila pada *quality feedback* meningkat sebesar 1 satuan, maka *product quality performance* akan menurun sebesar 0,942 satuan.
5. Untuk variabel *quality incentive*, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,504 dengan tanda positif yang berarti apabila pada *quality feedback* meningkat sebesar 1 satuan, maka *product quality performance* akan menurun sebesar 0,504 satuan.
6. Untuk variabel interaksi *quality goal* dan *process quality management*, diperoleh nilai koefisien sebesar -0,010 dengan tanda negatif yang berarti apabila pada interaksi *quality goal* dan *process quality management* meningkat sebesar 1 satuan, maka *product quality performance* akan menurun sebesar 0,010 satuan.
7. Untuk variabel interaksi *quality feedback* dan *process quality management*, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,212 dengan tanda positif yang berarti apabila pada interaksi *quality feedback* dan *process quality management* meningkat sebesar 1 satuan, maka *product quality performance* akan meningkat sebesar 0,212 satuan.
8. Untuk variabel interaksi *quality incentive* dan *process quality management*, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,175 dengan tanda positif yang berarti apabila pada interaksi *quality incentive* dan *process quality management*

meningkat sebesar 1 satuan, maka *product quality performance* akan meningkat sebesar 0,175 satuan.

Hasil analisis koefisien determinasi model pertama dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini:

Tabel 4.12

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.525	.421	.91520

a. Predictors: (Constant), PROCESS*INCENTIVE, PROCESS*GOAL, FEEDBACK, PROCESS, GOAL, INCENTIVE, PROCESS*FEEDBACK

b. Dependent Variable: PERFORMANCE

Sumber : Data Diolah, 2014

Hasil perhitungan koefisien determinasi, dihasilkan nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,421. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel *independent* dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 42,1% dan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Adapun hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel interaksi *quality goal* dan *process quality management*. Besarnya koefisien regresi yaitu -0,010 dan nilai signifikansi 0,875. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena nilai signifikansi $0,875 > 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian

hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “Ha1: *interaksi quality goal dan process quality management berpengaruh positif terhadap product quality performance*” **tidak didukung**.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel interaksi *quality feedback* dan *process quality management*. Besarnya koefisien regresi yaitu 0,212 dan nilai signifikansi 0,002. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan “Ha2: *interaksi quality feedback dan process quality management berpengaruh positif terhadap product quality performance*” **didukung**.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel interaksi *quality incentive* dan *process quality management*. Besarnya koefisien regresi yaitu 0,175 dan nilai signifikansi 0,010. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena nilai signifikansi $0,010 < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “Ha3: *interaksi quality incentive dan process quality management berpengaruh positif terhadap product quality performance*” **didukung**.

4.7 Uji Hipotesis Model Penelitian Kedua

Model penelitian kedua digunakan untuk mengetahui pengaruh *product quality performance* terhadap kinerja keuangan. Hasil analisis mengenai koefisien model regresi kedua adalah seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Model Penelitian Kedua

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Kesimpulan
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	2.082	.454		4.585	.000	
PERFORMANCE	.471	.119	.541	3.961	.000	Ha4 didukung

a. Dependent Variable: FINANCIAL
Sumber : Data SPSS diolah.

Berdasarkan tabel diatas, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\text{Fin} = 2,082 + 0,471\text{Perf} + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 2,082 memberi pengertian jika *product quality performance* konstan atau sama dengan nol (0), maka besarnya tingkat kinerja keuangan sebesar 2,082 satuan.
2. Untuk variabel *product quality performance*, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,471 dengan tanda positif yang berarti apabila pada variabel *product quality*

performance meningkat sebesar 1 satuan, maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,471 satuan.

Hasil analisis koefisien determinasi model kedua dapat dilihat pada tabel 4.14 di bawah ini:

Tabel 4.14

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 ^a	.292	.274	.89332

a. Predictors: (Constant), PERFORMANCE

b. Dependent Variable: FINANCIAL

Sumber : Data Diolah, 2014

Hasil perhitungan koefisien determinasi, dihasilkan nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,274. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel *independent* dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 27,4% dan sisanya sebesar 72,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Adapun hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Keempat

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel *product quality performance*. Besarnya koefisien regresi yaitu 0,471 dan nilai signifikansi 0,000. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena nilai signifikansi $0,000 <$

0,05. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa “Ha4: *product quality performance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan” **didukung**.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh Interaksi *Quality Goal* Dan *Process Quality Management* Terhadap *Product Quality Performance*

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas, dapat disimpulkan interaksi *quality goal* dan *process quality management* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *product quality performance*. Hasil ini membuktikan bahwa adanya *quality goal* tidak mempengaruhi hubungan antara *process quality management* dan *product quality performance*.

Hasil ini berbeda dengan *Goal Setting Theory* (Teori Penetapan Tujuan) yang menunjukkan bahwa tujuan yang menantang mengarah pada peningkatan kinerja karena mereka memobilisasi usaha, perhatian langsung , dan mendorong ketekunan dan pengembangan strategi (Locke dan Latham, 1990). Hasil ini kemungkinan disebabkan karena perusahaan belum mempunyai tingkat penetapan tujuan atau kemungkinan lain disebabkan implementasi yang buruk mengenai proses penetapan tujuan perusahaan sehingga akan menghasilkan proses dan kualitas yang tidak baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Ja'far (2011) yang menemukan hasil bahwa interaksi *quality goal* dan *process quality management* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *product quality performance*.

4.8.2 Pengaruh Interaksi *Quality Feedback* Dan *Process Quality Management* Terhadap *Product Quality Performance*

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis di atas, dapat disimpulkan bahwa interaksi *quality feedback* dan *process quality management* berpengaruh signifikan terhadap *product quality performance*. Hasil ini membuktikan bahwa adanya *quality feedback* akan meningkatkan hubungan antara *process quality management* dan *product quality performance*.

Hasil ini membuktikan bahwa karyawan sudah mampu menerima dan menggunakan kualitas umpan balik perusahaan. Dalam hal mempengaruhi perilaku karyawan, umpan balik berasal dari motivasi hampir secara eksklusif dari informasi yang diberikan tentang kinerja karyawan, yang pada waktunya akan meningkatkan peran kejelasan tentang tugas yang harus dilakukan (Kluger & DeNisi, 1996). Umpan balik kepada karyawan merupakan sarana dasar untuk belajar. Hal ini meningkatkan pemahaman proses pada karyawan dan karenanya meningkatkan kemampuan mereka untuk memecahkan masalah dan mempertahankan motivasi mereka untuk membuat saran. Dalam jangka panjang, hal ini meningkatkan kemampuan proses dan proses akan tetap mudah dikontrol. Pengaruh umpan balik dari operasi pengendalian proses telah menunjukkan bahwa, ketika ada umpan balik langsung ke operator tunggal (siklus cepat dan pendek umpan balik), kualitas kinerja yang lebih baik dapat dicapai (Forza, 1995, 1998). Sarkar (1997) menunjukkan bahwa proses perbaikan dalam kualitas ditingkatkan ketika berbagi informasi didorong di tempat kerja.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Ja'far (2011) yang menemukan hasil bahwa Interaksi *quality feedback* dan *process quality management* berpengaruh positif signifikan terhadap *product quality performance*.

4.8.3 Pengaruh Pengaruh Interaksi *Quality Incentive* Dan *Process Quality Management* Terhadap *Product Quality Performance*

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis di atas, dapat disimpulkan bahwa interaksi *quality incentive* dan *process quality management* berpengaruh positif signifikan terhadap *product quality performance*. Hasil ini membuktikan bahwa adanya *quality incentive* akan meningkatkan hubungan antara *process quality management* dan *product quality performance*.

Hasil ini sesuai pendapat Chong dan Eggleton (2007) menunjukkan bahwa tujuan mendasar dari skema kompensasi berbasis insentif untuk memotivasi individu untuk mengerahkan usaha untuk meningkatkan kinerja dan Taburi (2000) yang menemukan bahwa ketergantungan pada skema kompensasi berbasis insentif meningkatkan kinerja individu dengan memotivasi mereka untuk meningkatkan baik durasi dan intensitas dari upaya mereka. Ia menemukan bahwa insentif tidak hanya memotivasi individu untuk bekerja lebih lama pada tugas, tetapi juga berfungsi untuk meningkatkan kualitas individu perhatian curahkan untuk tugas. Pekerja hanya akan berkontribusi upaya diskresi untuk memecahkan masalah jika mereka percaya bahwa kepentingan individu mereka selaras dengan orang-orang dari perusahaan, dan bahwa perusahaan akan membuat investasi timbal balik

dalam kesejahteraan mereka. Dengan tidak adanya sistem kompensasi yang adil, moral pekerja mungkin rendah, dan kinerja dapat dikompromikan .

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Ja'far (2011) yang menemukan hasil bahwa interaksi *quality incentive* dan *process quality management* berpengaruh positif signifikan terhadap *product quality performance*.

4.8.4 Pengaruh *Product Quality Performance* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *product quality performance* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini membuktikan bahwa perusahaan lebih suka untuk berinisiatif meningkatkan kinerja kualitas jika mereka mengharapkan kinerja kualitas dapat meningkatkan *revenues* lebih dari beberapa perbaikan dalam *cost* yang berhubungan, ini disebut proses *capital-rationing* yang rational. Oleh karena itu, diharapkan suatu hubungan positif yang signifikan antara kinerja kualitas dan kinerja keuangan.

Nagar dan Rajan (2001) menguji hubungan antara penjualan masa datang dan ukuran current non-keuangan (produk cacat dan *on-time delivery*) dan keuangan (internal dan *external failure loss*) dari kualitas untuk suatu perusahaan manufaktur. Mereka menemukan bahwa baik ukuran keuangan dan non-keuangan secara signifikan memprediksi penjualan satu kuartal kedepan; bagaimanapun, ukuran non-keuangan mendominasi pengaruh dari ukuran keuangan ketika keduanya dimasukkan dalam analisis. Untuk penjualan empat kuartal kedepan, kedua ukuran memiliki kekuatan penjelas dalam suatu kombinasi regresi, menyatakan bahwa mereka melengkapi satu dengan lain.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Salman dan Gudono (2009) yang menemukan hasil bahwa *product quality performance* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, efek interaksi *quality goal* dan *process quality management* terhadap *product quality performance*, efek interaksi *quality feedback* dan *process quality management* terhadap *product quality performance*, efek interaksi *quality incentive* dan *process quality management* terhadap *product quality performance* dan pengaruh *product quality performance* terhadap kinerja keuangan. Dengan menggunakan alat analisis regresi berganda hirarkis dan regresi sederhana, hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa interaksi *quality goal* dan *process quality management* berpengaruh positif terhadap *product quality performance*, namun hasilnya tidak berpengaruh positif signifikan. Hasil ini berbeda dengan *Goal Setting Theory* (Teori Penetapan Tujuan) yang menunjukkan bahwa tujuan yang menantang mengarah pada peningkatan kinerja. Hal ini kemungkinan disebabkan perusahaan belum mempunyai tingkat penetapan tujuan kualitas atau kemungkinan belum menerapkannya dengan maksimal.
2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa interaksi *quality feedback* dan *process quality management* berpengaruh positif terhadap *product quality performance* dan hasil penelitian ini berpengaruh positif signifikan. Dari hasil analisis regresi di atas dapat disimpulkan bahwa semakin

besar *feedback* (motivasi) dan saling manajemen informasi yang didapat oleh karyawan maka akan semakin baik pula peningkatan dalam proses perbaikan kinerja pada kualitas.

3. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa interaksi *quality incentive* dan *process quality management* berpengaruh positif terhadap *product quality performance* dan hasil dari penelitian adalah berpengaruh positif signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kompensasi berbasis insentif dan kepercayaan karyawan akan pentingnya keselarasan antar individu maka akan meningkatkan moral pekerja yang berdampak pada meningkatnya kinerja kualitas produk.
4. Hipotesis keempat dalam penelitian ini menyatakan bahwa *product quality performance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan hasil dari penelitian adalah berpengaruh positif signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan cenderung senang berinisiatif meningkatkan kinerja kualitas dengan harapan dapat meningkatkan *revenues* atau mengurangi *cost* yang kemudian dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Didalam melakukan penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel moderating dalam penelitian ini hanya tiga variabel moderating, yaitu *quality goal*, *quality feedback* dan *quality incentive*.

2. Pengumpulan data yang digunakan hanya mengandalkan jawaban dari kuesioner, tidak ada metode lain seperti wawancara langsung kepada responden.
3. Responden dalam penelitian ini terbatas hanya pada direktur, manajer, dan karyawan setingkat manajer pada perusahaan manufaktur di Daerah Istimewa Yogyakarta, Klaten, Solo dan DKI Jakarta.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan penelitian-penelitian di atas, maka saran yang diberikan penulis untuk penelitian di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan untuk menggunakan variabel moderating lain yang berkaitan dengan kinerja kualitas yaitu sistem informasi kualitas, dan teknologi informasi kualitas.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan responden dari perusahaan manufaktur di luar Pulau Jawa atau perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahire, S.L.1997. Management Science Total Quality Management Interface: An integrative framework. *Interface*, 27(6): 91-114.
- Ahire, S. L. and Dreyfus, P. 2000. The Impact of Design Management and Process Management on Quality: An Empirical Investigation. *Journal of Operations Management*, 18: 549-575.
- Ahire, S.L., Golhar, D.Y. and Waller, M.A. 1996. Development and Validation of TQM Implementation Constructs. *Decision Sciences*, 27(1): 23–56.
- Alles, M, Newman, P. and Noel, J. 1998. The Value of Information in Internal Management Communication. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 36(3): 295-317.
- Axelsson, B, Laage-Hellman, J. and Nilsson, U., (2002), “Modern Management Accounting for Modern Purchasing”, *European Journal of Purchasing & Supply Management*, 8: 53–62.
- Baker, E. M. 1988. *Managing Human Performance*, Section 10 in *Juran’s Quality Control Handbook*, J. M, Juran and F. M. Gryna, Eds. McGraw-Hill Inc.
- Chen, W. H. and Tirupati, D. 1995. On-line Total Quality Management: Integration of Product Inspection and Process Control. *Production and Operations Management*, 4(3): 242-62.
- Chenhall, R. H. 1997. Reliance on manufacturing performance measures, total quality management and organizational performance. *Management Accounting Research* 8 (2): 187-206.
- Chong, V. K. and Eggleton, I. R. C. 2007. The Impact of Reliance on Incentive. *Management Accounting Research* 18(3): 312-342.
- Cooper, M. D., Phillips, R. A., Sutherland, V. J. and Makin, P. J. 1994. Reducing Accidents Using Goal Setting and Feedback: A Field Study. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 67: 219-240.
- Daniel, S. J. and Reitsperger, W. D. 1991. Linking Quality Strategy with Management Accounting Systems: Empirical Evidence from Japanese Industry. *Accounting, Organizations and Society*, 16(7): 601-618.

- Dawson, P. and Patrickson, M. 1991. Total Quality Management in Australian Banking Industry. *International Journal of Quality and Reliability Management*, 8(5): 66-76.
- Drake, A. R., Haka, S. F. and Ravenscroft, S. P. 1999. Cost System and Incentive Structure Effects on Innovation, Efficiency and Profitability in Teams. *Accounting Review*, 74(3): 323–345.
- Everett, R. J. and Sohal, A. S. 1991. Individual Involvement and Intervention in Quality Improvement Programs: Using the Andon System. *International Journal of Quality & Reliability Management*, 8(2): 21-34.
- Flynn, B. B., Sakakibara, S., and Schroeder, R. 1995. Relationship between JIT and TQM: Practices and Performance. *Academy of Management Journal*, 38(5): 1325–1360.
- Forza, C. 1995. Quality Information Systems and Quality Management: A Reference Model and Associated Measures for Empirical Research. *Industrial Management and Data Systems*, 95(2): 6-14.
- Ghozali, Imam. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hauser, J. R., D.I. Duncan, and B. Wernerfelt. 1994. Customer Satisfaction incentives. *Marketing Science* 13 (4): 327-350.
- Hedberg, B. and Jonsson, S. 1987. Designing Semi-confusing Information Systems. *Accounting, Organizations and Society*, 3: 47–64.
- Hill, T. 1994. *Manufacturing strategy, Text and cases*, 2nd Ed. Burr Ridge, IL: Richard D. Irwin.
- Hill, T. 1997. Manufacturing strategy keeping it relevant by addressing the needs of market. *Integrated Manufacturing Systems* 8 (5): 257-264.
- Ittner, C. D. and Larcker, D. F. 1995. Total Quality Management and The Choice of Information and Reward Systems. *Journal for Accounting Research*, (Supplement):1-34.
- Ja'far S, Mohammad dan Lisa Kartika Sari.2008. *Sistem Kontrol dan Kinerja: Pendekatan Interaksi dan Sistem untuk Riset Kontinjensi dalam Akuntansi Manajemen*. Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak.

- Kluger, A. N. and DeNisi, A. 1996. The Effects of Feedback Interventions on Performance: A Historical Review, a Meta-analysis, and a Preliminary Feedback Intervention Theory. *Psychological Bulletin*, 119: 254–284.
- Langfield-Smith, K. 1997. Management Control Systems and Strategy: A Critical Review. *Accounting, Organizations and Society*, 22(2): 207–232.
- Linderman, K., Schroeder, R. G., Zaheer, S. and Choo, A. S. 2006. Six Sigma: The Role of Goals in Improvement Teams. *Journal of Operations Management*, 24: 779-790.
- Locke, E. A., Shaw, K. N., Saari, L. M., and Latham, G. P. 1981. Goal Setting and Task Performance. 1969-1980. *Psychological Bulletin*, 90: 125-152
- Locke, E. A, and Latham, G. P. 1990. *A Theory of Goal Setting and Task Performance*, Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- MacDuffie, J. P. 1995. Human Resource Bundles and Manufacturing Performance: Organizational Logic and Flexible Production Systems in the World Auto Industry. *Industrial and Labor Relations Review*, 48:197-221.
- Maiga, Adam S. 2008. *Interaction Effects of Management Accounting System and Process Quality Management on Product Quality Performance*. JAMAR. Vol.6. No.1.
- Maiga, A.S, and F.A.Jacobs.2005 *Antecedents and Consequences of Quality Performances*. *Behavioral Research in Accounting*(17): 111-131.
- Mellemvik, F., Monsen, N. and Olson, O. 1988. Functions of Accounting: A Discussion. *Scandinavian Journal of Management*, 4(3/4): 101–119.
- Nagar, V. and Rajan, M. V. 2001. An Empirical Examination of Dynamic Quality-based Learning Models. *Management Science*, 47(4): 56-578.
- Nazaruddin, Letje. 1998. Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*: 141-162.
- Perera, S., G. Harrison, and M. Poole. 1997. Customer-focused manufacturing strategy and the use of operations based nonfinancial measures. *Accounting, Organizational and Society* 22 (6):557-572.
- Porter, M. E. 1980. *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*, New York, NY: Free Press.

- Porter, M.E. 1999. *Competitive Strategy: Creating and Sustaining Superior Performance*. New York: Free Press.
- Renn, R. W., and Fedor, D.B. 2001. Development and Field Test of a Feedback Seeking, Self-efficacy, and Goal Setting Model of Work Performance. *Journal of Management*, 27: 563-583.
- Salman dan Gudono. 2009. *Hubungan Komponen Sistem Pengendalian Manajemen (Quality Goal, Quality Feedback, dan Quality Incentive) terhadap Kinerja Kualitas dan Konsekuensi terhadap Kinerja Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang: 23-26.
- Sarkar, R. G. 1997. *Modern Manufacturing Practices: Information, Incentives and Implementation*, Harvard Business School Working Paper.
- Sekaran, Uma. 2009. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sim, K. L. and Killough, L. N. 1998. The Performance Effects of Complementarities between Manufacturing Practices and Management Accounting Systems. *Journal of Management Accounting Research*, 10: 325-346.
- Spreitzer, G. M and Mishra, A. K. 1999. Giving up Accounting without Losing Accounting: Trust and its Substitutes' Effects on Managers' Involving Employees in Decision Making. *Group & Organization Management*, 24(2):155-187.
- Taylor, D. A. 2004. *Supply Chain: A Manager's Guide*, Addison-Wesley, Boston, MA.
- Tuttle, B. and Harrell, A. 2001. The Impact of Unit Goal Priorities, Economic Incentives, and Interim Feedback on the Planned Effort of Information System Professionals. *Journal of Information Systems*, 15(2): 81-98.
- Wardani, B.K, dan Ja'far S. 2011. *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Hubungan Process quality management dan Product quality performance*. Simposium Nasional Akuntansi X11 Palembang.
- Wruck, K. H., and Jensen, M. C. 1994. Science, Specific Knowledge and Total Quality Management. *Journal of Accounting and Economics*: 247-287.
- Young, S. M., and F. H. Selto. 1991. New Manufacturing practices and cost management: A review of the literature and directions for research. *Journal of Accounting Literature* 10: 320-351.

LAMPIRAN 1**DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

No	Nama Perusahaan	Alamat	Jumlah Sampel
1	PT. SOHO GLOBAL HEALTH	Jl. Pulo Gadung No.6 Kawasan Industri Phone: +6221 460 5550	5
2	PT. QUMICON INDONESIA	Jl. Nakula No. 1 Wirobrajan Yogyakarta Telp/Fax. +62274 4463648	5
3	PT. DAN LIRIS	Kel.Banaran, Kec.Grogol, Sukoharjo-Indonesia Telp: +62271 740 888	5
4	PT. MADU BARU YOGYAKARTA	Padokan Tirtonirmolo Kasihlan, Bantul, Yk 55181 Telp: +62274 377049	5
5	PT. DAIHATSU MOTOR ASTRA	Jl. Selayar Blok A6 MM2100 Cibitung Telp: +6221 8998 2299	5
6	PT. CENTURY BATTERIES INDONESIA	Jl. Raya Bekasi Km.25, Cakung Jakarta Telp: +6221 460 0880	5
7	PT. KURNIA BUMI PERTIWI	Desa V Pleret, Kulonprogo, DIY Telp: +62274 7488866	5

8	PT. SP AL CRAFT & FURNITURE	Jl. Tanjung UH VI/ 84, Sorogenen, Yogyakarta Telp: +62274 372810	5
Total Kuesioner			40

LAMPIRAN 2

SURAT IJIN PENELITIAN



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
Telepon (0274) 881546 - 883087 - 885376 Fax. : 882589

Nomor : 024/DEK/10/Div.SDM/I/2014
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

16 Januari 2014

Kepada Yth.
MANAJER PERUSAHAAN
Di Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami :

Nama : Nanny Fitriana
No. Mahasiswa : 10 312 384
Jurusan : Akuntansi
Alamat : Perumahan Nogotirto 2 Jl.Madura E-92,Sleman, DIY

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Saudara pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"Efek Interaksi Komponen Sistem Akuntansi Manajemen Dan Poces Quality Management Terhadap Product Quality Performance Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan "

Dosen Pembimbing : Marfuah,Dra.,M.Si.,Ak.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perkenan dan bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Dekan,

Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA
NIK. 88 312 0104

LAMPIRAN 3**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN****PT. KURNIA BUMI PERTIWI****SURAT KETERANGAN**

PT. KURNIA BUMI PERTIWI dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : NANNY FITRIANA
NIM : 10312384
ASAL PT : UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JURUSAN : AKUNTANSI

Telah melaksanakan penelitian di perusahaan kami dengan metode pengisian kuesioner yang berjudul **"EFEK INTERAKSI KOMPONEN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN *PROCESS QUALITY MANAGEMENT* TERHADAP *PRODUCT QUALITY PERFORMANCE* DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kulonprogo, 4 Februari 2014

PT. KURNIA BUMI PERTIWI



UTAMI NINGRUM



PT. DAN LIRIS

Head Office : Kelurahan Banaran, Kecamatan Grogol
Sukoharjo - Indonesia
PO BOX 166 Solo 57100
Telp. (62 271) 740888, 744400 (Hunting)
Fax. (62 271) 735222, 740777
Website : www.danliris.com



SURAT - KETERANGAN

Nomor : 15/DL-UM-SKR/I/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

- N a m a : NANNY FITRIANA
- N I M : 10 312 384
- Program Studi : Akuntansi
- Fakultas : Ekonomi
- Institusi : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di PT. DAN LIRIS – Sukoharjo pada bulan Januari 2014, sebagai persyaratan dalam penulisan skripsi dengan judul sebagai berikut :

"EFEK INTERAKSI KOMPONEN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PROSES QUALITY MANAGEMENT TERHADAP PRODUCT QUALITY PERFORMANCE DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN"

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Sukoharjo
Pada tanggal : Februari 2014

PT. DAN LIRIS – SUKOHARJO

 **DANLIRIS**

DIAN KOERNIA R.
Sekretariat & Humas



PT CENTURY BATTERIES INDONESIA

SURAT KETERANGAN

PT. CENTURY BATTERIES INDONESIA dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : NANNY FITRIANA
 NIM : 10312384
 ASAL PT : UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
 JURUSAN : AKUNTANSI

Telah melaksanakan penelitian di perusahaan kami dengan metode pengisian kuesioner yang berjudul **"EFEK INTERAKSI KOMPONEN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN *PROCESS QUALITY MANAGEMENT* TERHADAP *PRODUCT QUALITY PERFORMANCE* DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Jakarta, 8 Februari 2014

PT. CENTURY BATTERIES INDONESIA

Muhammad Shubachusurur
 (Product Development)

www.incoe.astra.co.id
 Jl. Raya Bekasi Km.25 -Cakung Jakarta 13960 - Indonesia
 T : (62-21) 460 0880 F : (62-21) 460 1068

**DAIHATSU**

SURAT KETERANGAN

PT. ASTRA DAIHATSU MOTOR dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : NANNY FITRIANA
NIM : 10312384
ASAL PT : UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JURUSAN : AKUNTANSI

Telah melaksanakan penelitian di perusahaan kami dengan metode pengisian kuesioner yang berjudul **"EFEK INTERAKSI KOMPONEN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PROCESS QUALITY MANAGEMENT TERHADAP PRODUCT QUALITY PERFORMANCE DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Jakarta, 30 Januari 2014

PT. ASTRA DAIHATSU MOTOR


PT. ASTRA DAIHATSU MOTOR
JAKARTA

HESTINA PEBRIA



SURAT KETERANGAN

PT. SOHO GLOBAL HEALTH dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : NANNY FITRIANA
NIM : 10312384
ASAL PT : UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JURUSAN : AKUNTANSI

Telah melaksanakan penelitian di perusahaan kami dengan metode pengisian kuesioner yang berjudul "EFEK INTERAKSI KOMPONEN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN *PROCESS QUALITY MANAGEMENT* TERHADAP *PRODUCT QUALITY PERFORMANCE* DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, 27 Januari 2014

PT. SOHO GLOBAL HEALTH

FINA ALFIANI



SURAT KETERANGAN

QUMICON INDONESIA dengan ini menerangkan bahwa :

MA : NANNY FITRIANA
 N : 10312384
 AL PT : UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
 RUSAN : AKUNTANSI

ah melaksanakan penelitian di perusahaan kami dengan metode pengisian
 sioner yang berjudul **“EFEK INTERAKSI KOMPONEN SISTEM
 UNTANSI MANAJEMEN DAN *PROCESS QUALITY MANAGEMENT*
 RHADAP *PRODUCT QUALITY PERFORMANCE* DAN PENGARUHNYA
 RHADAP KINERJA KEUANGAN”**.

nikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana
 testinya.

ryakarta, 27 Januari 2014

QUMICON INDONESIA


 QUMICON
 INDONESIA
 I NURYANTI

SP Al Craft & Furniture

Jalan Tanjung UH VI / 84, Sorogenen, Sorosutan, Yogyakarta
Phone : (0274) 372810, Fax: (0274) 375084, K.P. : 55162

SURAT KETERANGAN

SP ALUMUNIUM dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : NANNY FITRIANA
NIM : 10312384
ASAL . PT : UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JURUSAN : AKUNTANSI

Telah melaksanakan penelitian di perusahaan SP ALUMUNIUM dengan metode pengisian kuisioner yang berjudul " EFEK INTERAKSI KOMPONEN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PROCESS QUALITY MANAGEMENT TERHADAP PRODUCT QUALITY PERFORMANCE DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN " .

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya .

Yogyakarta , 27 Januari 2014

DIREKTUR SP ALUMUNIUM

SP ALUMUNIUM
YOGYAKARTA

(BENI HENDRA PRASETYA , SE)



PT MADUBARU

PG.PS.MADUKISMO

No. : 0397 /DIR/MB/I/2014
Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia
YOGYAKARTA

Dengan hormat,

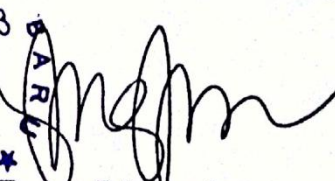
Menjawab surat no. 024/DEK/10/Div SDM/I/2014 tertanggal 16 Januari 2014
perihal ijin Penelitian untuk :

Nama : Nanny Fitriana
No. Mhs. : 10 312 384

Dengan ini kami beritahukan bahwa perusahaan dapat memenuhi permohonan
untuk Penelitian di Bagian Akuntansi & Keuangan PT Madubaru Yogyakarta mulai
tanggal 3 Pebruari 2014

Demikian untuk menjadikan periksa, atas perhatiannya kami ucapkan terima
kasih.

Yogyakarta, 27 Januari 2014
Atas Direktur PT Madubaru


Retna Isharsriyani
Kabag. SDM & Umum

LAMPIRAN 4

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bpk/ Ibu/ Sdr/i Manajer

Bersama dengan ini saya,

Nama : Nanny Fitriana

NIM : 10312384

Fakultas/ Prodi : Ekonomi/ Akuntansi

Universitas : Universitas Islam Indonesia

Sedang melakukan penelitian dengan judul **“EFEK INTERAKSI KOMPONEN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN *PROCESS QUALITY MANAGEMENT* TERHADAP *PRODUCT QUALITY PERFORMANCE* DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN”**. Tujuan dari penelitian ini untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Bpk/ Ibu/ Sdr/i untuk mengisi pernyataan-pernyataan dalam kuesioner ini dengan lengkap. Sebagai peneliti saya memegang teguh etika penelitian dengan tidak membocorkan informasi yang Bpk/ Ibu/ Sdr/i isikan dalam angket. Atas perhatian dan kesediaan Bpk/ Ibu/ Sdr/i untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Nanny Fitriana

KUESIONER PENELITIAN

I. Identitas Responden

Nama :

Nama Perusahaan :

Umur : tahun

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Pendidikan Terakhir : ☐ D3 ☐ S1 ☐ S2 ☐
S3

Lama Bekerja : tahun

Kedudukan dalam Perusahaan :

☐ Direktur ☐ Manajer Keuangan

☐ Manajer Operasional / Produksi ☐ Staff Perusahaan

☐ Manajer Pemasaran ☐ lainnya

Kursus atau pelatihan dibidang akuntansi, keuangan, dan audit yang pernah Anda peroleh:

1.

2.

3.

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dalam kuesioner di bawah ini secara teliti dan cermat.
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom pilihan.
4. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data ini bisa benar.

Periksa kembali nomor pernyataan, jangan sampai ada yang terlewatkan.

Part I.

Quality Goals (Sasaran/ Tujuan Kualitas)

Keterangan: 1: sangat tidak penting 3: cukup penting 5: sangat penting

2: tidak penting 4: penting

Pentingnya menetapkan target angka maksimum pada tiga item penilaian kualitas di bawah ini:						
<i>Cost of scrap</i> (biaya sisa bahan)	1	2	3	4	5	
<i>Rework</i> (pengerjaan kembali produk)	1	2	3	4	5	
<i>Defect</i> (produk cacat)	1	2	3	4	5	

Quality Feedback (Umpan Balik Kualitas)

Keterangan : 1: tidak pernah 3: kadang-kadang 5: setiap hari

2: jarang 4: sering

Perusahaan kami menggunakan tipe penilaian kualitas (<i>scrap, rework, defect</i>) dalam pengukuran kinerja kualitas produk	1	2	3	4	5
Perusahaan kami mengumpulkan dan menganalisa data tipe penilaian kualitas (<i>scrap, rework, defect</i>) secara berkelanjutan	1	2	3	4	5
Perusahaan kami mengumpulkan sisa bahan dari <i>scrap, rework, defect</i> , menganalisanya kemudian mengolahnnya sesuai standar lingkungan	1	2	3	4	5

Quality Incentives (Insentif Kualitas)

Keterangan: 1: sangat tidak penting 3: cukup penting 5: sangat penting
2: tidak penting 4: penting

Pemberian penghargaan (<i>reward</i>) untuk karyawan kami atas peningkatan kinerja dan atau keberhasilan dalam pencapaian target	1	2	3	4	5
Pemberian penjelasan mengenai sistem penghargaan (<i>reward system</i>) kepada karyawan kami untuk mengetahui peningkatan kualitas baik pada individu maupun kelompok	1	2	3	4	5
Pentingnya kinerja kelompok beserta kinerja individu dalam menentukan nilai kompensasi	1	2	3	4	5

Part II.

Process Quality Management(Manajemen Kualitas Proses)

Keterangan: 1: sangat tidak setuju 3: cukup setuju 5: sangat setuju
2: tidak setuju 4: setuju

Perusahaan kami menggunakan metode <i>process analysis value</i> (metode untuk mengeliminasi biaya yang tidak penting dalam proses pembuatan produk tanpa mengurangi kepuasan konsumen)	1	2	3	4	5
Kami segera melakukan tindakan korektif ketika terjadi masalah pada kualitas proses/produk	1	2	3	4	5
Kami rutin mengembangkan proses-proses inti dalam pengolahan produk secara sistematis untuk meraih kualitas proses/produk yang lebih baik	1	2	3	4	5
Harus terdapat komunikasi yang baik, antara manajemen dan karyawan apabila terjadi masalah kualitas proses/produk	1	2	3	4	5

Part III.

Product Quality Performance (Kinerja Kualitas Produk)

Keterangan: 1: sangat tidak setuju 3: cukup setuju 5: sangat setuju

2: tidak setuju 4: setuju

**berdasarkan data laporan produk selama 3 tahun terakhir atau lebih*

Terjadi penurunan angka <i>scrap</i> (bahan sisa) selama 3 tahun terakhir	1	2	3	4	5
Terjadi penurunan angka <i>rework</i> (pengerjaan kembali) selama 3 tahun terakhir	1	2	3	4	5
Terjadi penurunan angka <i>defect</i> (produk cacat) selama 3 tahun terakhir	1	2	3	4	5
Terjadi penurunan jumlah klaim garansi selama 3 tahun terakhir	1	2	3	4	5
Terjadi penurunan jumlah penarikan kembali produk selama 3 tahun terakhir	1	2	3	4	5
Terjadi penurunan biaya teknisi karena pengerjaan barang cacat selama 3 tahun terakhir	1	2	3	4	5

Part IV.

Kinerja Keuangan

Keterangan: 1: di bawah rata-rata industri 4: sedikit di atas rata-rata industri

2: sedikit di bawah rata-rata industri 5: di atas rata-rata industri

3: rata-rata industri

**berdasarkan data laporan keuangan selama 3 tahun terakhir atau lebih*

Terjadi peningkatan dari pertumbuhan penjualan pada perusahaan kami selama 3 tahun terakhir	1	2	3	4	5
Terjadi peningkatan kemampuan menghasilkan laba (<i>profitability</i>) pada perusahaan kami selama 3 tahun terakhir	1	2	3	4	5
Terjadi peningkatan <i>return on assets</i> pada perusahaan kami selama 3 tahun terakhir	1	2	3	4	5

TERIMA KASIH

LAMPIRAN 6

GAMBARAN PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS

- Uji Validitas

Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	Pearsons's Correlations	signifikansi	Keterangan
Quality Goal			
Butir 1	0,972	0,000	Valid
Butir 2	0,973	0,000	Valid
Butir 3	0,974	0,000	Valid
Quality Feedback			
Butir 1	0,979	0,000	Valid
Butir 2	0,973	0,000	Valid
Butir 3	0,977	0,000	Valid
Quality Incentive			
Butir 1	0,985	0,000	Valid
Butir 2	0,975	0,000	Valid
Butir 3	0,973	0,000	Valid
Process Quality Management			
Butir 1	0,986	0,000	Valid
Butir 2	0,989	0,000	Valid
Butir 3	0,970	0,000	Valid
Butir 4	0,976	0,000	Valid
Product Quality Performance			
Butir 1	0,945	0,000	Valid
Butir 2	0,921	0,000	Valid
Butir 3	0,967	0,000	Valid
Butir 4	0,922	0,000	Valid
Butir 5	0,946	0,000	Valid
Butir 6	0,968	0,000	Valid
Kinerja Keuangan			
Butir 1	0,961	0,000	Valid
Butir 2	0,954	0,000	Valid
Butir 3	0,979	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah, 2014

- **Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Quality Goal	0,972	Reliabel
Quality Feedback	0,975	Reliabel
Quality Incentive	0,977	Reliabel
Process Quality Management	0,986	Reliabel
Product Quality Performance	0,976	Reliabel
Kinerja Keuangan	0,962	Reliabel

Sumber : data diolah

- **Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GOAL	40	1.00	5.00	3.2918	1.47385
FEEDBACK	40	1.00	5.00	2.8250	1.52838
INCENTIVE	40	1.00	5.00	2.4835	1.50024
PROCESS	40	1.00	5.00	3.9000	1.39803
QUALITY	40	1.00	5.00	3.6290	1.20272
KINERJA	40	1.00	5.00	3.7918	1.04811
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Data Output SPSS, 2014

- Uji asumsi klasik

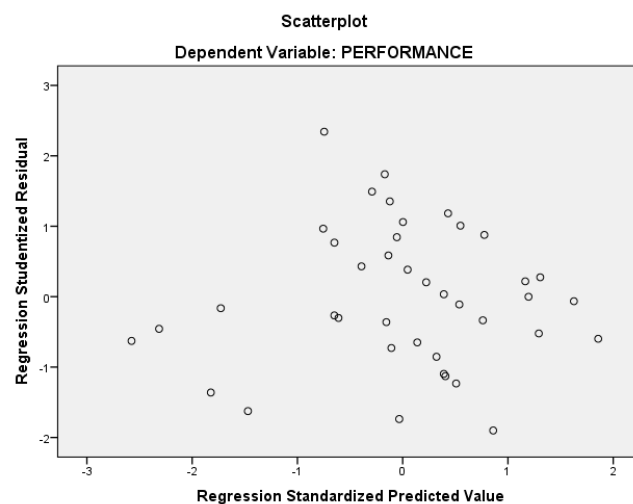
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Model 1	Model 2
N		40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	.82900367	.88179588
	Absolute	.061	.166
Most Extreme Differences	Positive	.061	.110
	Negative	-.054	-.166
Kolmogorov-Smirnov Z		.383	1.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999	.218

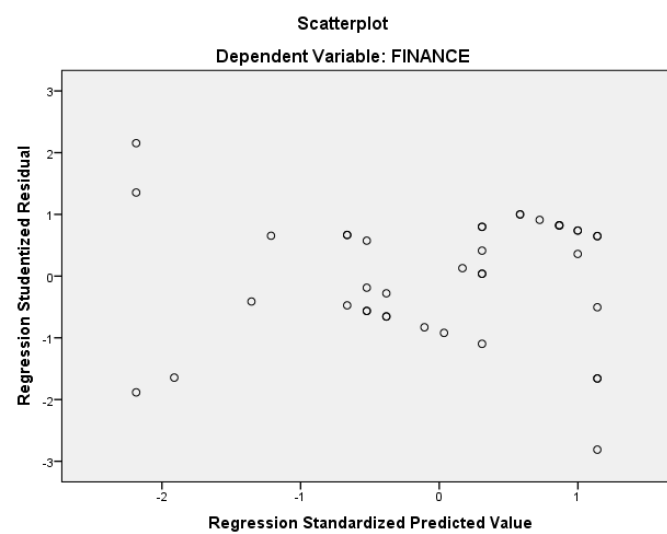
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Penelitian Pertama



Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Penelitian Kedua



• **REGRESI MODEL PENELITIAN PERTAMA**

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PROCESS*INCENTIVE, PROCESS*GOAL, FEEDBACK, PROCESS, GOAL, INCENTIVE, PROCESS*FEEDBACK ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PERFORMANCE

b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.525	.421	.91520

a. Predictors: (Constant), PROCESS*INCENTIVE, PROCESS*GOAL, FEEDBACK, PROCESS, GOAL, INCENTIVE, PROCESS*FEEDBACK

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.612	7	4.230	5.051	.001 ^b
	Residual	26.803	32	.838		
	Total	56.415	39			

a. Dependent Variable: PERFORMANCE

b. Predictors: (Constant), PROCESS*INCENTIVE, PROCESS*GOAL, FEEDBACK, PROCESS, GOAL, INCENTIVE, PROCESS*FEEDBACK

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.885	1.230	4.785	.000
	PROCESS	-.942	.324	-1.096	.007
	GOAL	.430	.259	.527	.107
	FEEDBACK	-.942	.240	-1.196	.000
	INCENTIVE	-.504	.261	-.628	.063
	PROCESS*GOAL	-.010	.066	-.060	.875
	PROCESS*FEEDBACK	.212	.061	1.311	.002
	PROCESS*INCENTIVE	.175	.064	1.048	.010

a. Dependent Variable: PERFORMANCE

• **REGRESI MODEL PENELITIAN KEDUA**

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	QUALITY ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: FINANCIAL

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 ^a	.292	.274	.89332

a. Predictors: (Constant), PERFORMANCE

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.518	1	12.518	15.686	.000 ^b
	Residual	30.325	38	.798		
	Total	42.843	39			

a. Dependent Variable: FINANCIAL

b. Predictors: (Constant), PERFORMANCE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.082	.454		4.585	.000
	QUALITY	.471	.119	.541	3.961	.000

a. Dependent Variable: FINANCIAL